

910

65

Bidang Ilmu Ekonomi

**LAPORAN AKHIR
(TAHUN KE DUA)
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**APLIKASI *ICA Grid Model* UNTUK PEMETAAN KOPERASI
BERDASARKAN *ICIS* DAN *DAYA SAING*
DI EKS KARESIDENAN BESUKI JAWA TIMUR**

Peneliti Utama :

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, MSi.

Peneliti Anggota :

Hadi Parama, SE, MBA, Ph.D.
Dr. Mohamad Dimiyati, SE, MSi.

Didanai Oleh DIPA Universitas Jember
Nomor : 0175.0/023-042/XV/2009
31 Desember 2008

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

DESEMBER 2009

2010

2009

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HIBAH BERSAING

1. Judul Penelitian : APLIKASI *ICA Grid Model* UNTUK PEMETAAN KOPERASI BERDASARKAN *ICIS* DAN DAYA SAING DI EKS KARESIDENAN BESUKI JAWA TIMUR

2. Ketua Peneliti

Nama : Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, MSi.
Jenis kelamin : Laki-laki
NIP : 131 877 451
Jabatan Struktural : Ketua Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Unej.
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Bidang Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi / IESP
Perguruan Tinggi : Universitas Jember
Tim Peneliti :

No	Nama	Bidang Keahlian	Fakultas/Jurusan	Perguruan Tinggi
1.	Hadi Paramu, SE, MBA, Ph.D.	Manajemen Keuangan	Fakultas Ekonomi/Manajemen	Universitas Jember
2.	Mohamad Dimiyati, SE, MSi.	Manajemen Koperasi	Fakultas Ekonomi/Manajemen	Universitas Jember

3. Pendanaan dan Jangka Waktu Penelitian.

- Jangka waktu penelitian yang diusulkan: 2 tahun
- Biaya total yang diusulkan : Rp 95.650.000,-
- Biaya yang disetujui tahun 1 : Rp 45.000.000,-
- Biaya yang disetujui tahun 2 : Rp 40.000.000,-

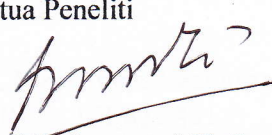


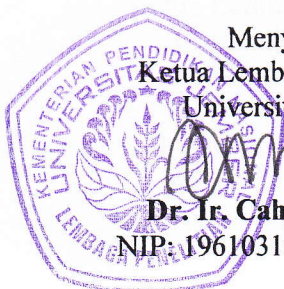
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. M. Saleh. MSc.
NIP: 19560831 198403 1 002

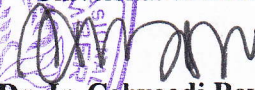
Jember, 1 Desember 2009

Ketua Peneliti


Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, MSi.
NIP: 19630614 199902 1 001



Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember


Dr. Ir. Cahyoadi Bowo.
NIP: 19610316 198902 1 001

**APLIKASI *ICA Grid Model* UNTUK PEMETAAN KOPERASI
BERDASARKAN *ICIS* DAN *DAYA SAING*
DI EKS KARESIDENAN BESUKI JAWA TIMUR**

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, MSi.

Hadi Paramu, SE, MBA, Ph.D.

Dr. Mohamad Dimiyati, SE, MSi.

Pemerintah Indonesia berupaya memperkuat kelembagaan koperasi melalui dukungan formal baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional. Upaya-upaya tersebut tidak akan berhasil dengan baik tanpa diikuti oleh pemahaman yang mendalam akan faktor-faktor kunci dalam mengelola dan membina koperasi. Faktor-faktor utama yang harus diperhatikan dalam pengelolaan dan pembinaan sebuah koperasi antara lain terletak pada penguasaan dan penguatan jati diri dan daya saing usahanya. Oleh karena itu kedua variabel tersebut harus benar-benar dipahami dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan pengelolaan koperasi.

Penelitian ini bermaksud untuk melakukan pemetaan terhadap koperasi yang ada di eks karesidenan Besuki meliputi Kabupaten Bondowoso, Jember, Situbondo dan Banyuwangi menggunakan *ICA Grid Model* yang sangat dianjurkan oleh *International Cooperative Alliance (ICA)*. Selanjutnya akan dibangun modul pembinaan dan pengembangan berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan pada tahun pertama.

Metode pengumpulan data adalah metode survei, dengan menggunakan instrumen penelitian Kuesioner, pengumpulan data sekunder dan dengan pengamatan langsung di lapangan. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional stratified random sampling*. Penentuan ukuran sample didasarkan pada banyaknya kecamatan pada masing-masing Kabupaten. Variabel penelitian meliputi Jati diri koperasi yang dibentuk dengan indikator menolong diri sendiri, tanggung jawab sendiri, demokrasi, persamaan, keadilan, kesetiakawanan, kejujuran, keanggotaan terbuka, pengendalian oleh anggota secara demokrasi, partisipasi ekonomi anggota, otonomi dan kemerdekaan, pendidikan, pelatihan dan informasi, kerjasama antar koperasi, kepedulian terhadap lingkungan. Variabel daya saing usaha koperasi akan dibangun melalui indikator kemampuan koperasi untuk berdiri sendiri, otonomi, swadaya, berkehendak untuk mengelola diri sendiri. Masing-masing indikator tersebut diukur dengan enam alternatif jawaban dengan skala nilai 9,6,3,-3,-6,-9. Sedangkan rentang nilai untuk masing-masing variabel dalam model pemetaan adalah: > 6 s/d $9 =$ sangat baik, >3 s/d $6 =$ baik, 0 s/d 3 cukup baik, 0 s/d -3 cukup jelek/kurang baik, < -3 s/d $-6 =$ jelek, dan < -6 s/d $-9 =$ sangat jelek. Untuk melakukan pemetaan berdasarkan jati diri dan daya saing digunakan *ICA Grid Model* dua poros, yaitu poros X mencirikan hal-hal yang berhubungan dengan pengendalian negara (daya saing lemah) dan poros Y mencirikan hal-hal yang berkaitan dengan jatidiri koperasi (jatidiri kuat) sebagaimana yang dianjurkan oleh *ICA*. Dengan demikian, terdapat 4 kuadran yang mungkin terjadi, yaitu Kuadran I (Pelaksanaan *ICIS* positif dan daya saing positif) Kuadran II (Pelaksanaan *ICIS* positif dan daya saing negatif) Kuadran

III (Pelaksanaan ICIS negatif dan daya saing negatif) Kuadran IV (Pelaksanaan ICIS negatif namun daya saing positif).

Berdasarkan analisis diperoleh hasil pada penelitian 1 sebagai berikut : a) Rata-rata koperasi di Kabupaten Jember berada pada kuadran I, yaitu nilai pelaksanaan prinsip-prinsip koperasi bernilai positif dan daya saingnya bernilai positif pula. Berarti, rata-rata koperasi di Kabupaten Jember termasuk koperasi yang ideal. b) Koperasi di Kabupaten Bondowoso mempunyai kinerja yang jelek karena sebagian besar berada di kuadran II, bahkan terdapat 6 koperasi berada di kuadran III dari 22 koperasi yang ada. c) Rata-rata koperasi di Kabupaten Situbondo berada pada kuadran II, yaitu telah melaksanakan prinsip koperasi secara benar tetapi tidak berdaya saing. d) Koperasi di Kabupaten Banyuwangi relatif baik dibandingkan Kabupaten Bondowoso dan Situbondo, yaitu terdapat 12 koperasi yang berada di kuadran I dan terdapat 10 koperasi yang mempunyai kinerja di kuadran II.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan hasil penelitian tahun 2 sebagai berikut : a) Koperasi yang berada di kuadran 1 memerlukan pembinaan dan pengembangan dengan modul 1 yang berisi tentang kewirausahaan koperasi; b) Koperasi yang berada di kuadran 2 memerlukan pembinaan dan pengembangan dengan modul 2 yang berisi tentang uraian detail sistem pemasaran di koperasi; c) Koperasi yang berada di kuadran 4 memerlukan pembinaan dan pengembangan dengan modul 2 yang berisi tentang uraian detail aplikasi prinsip-prinsip koperasi; d) Koperasi yang berada di kuadran 3, apabila nilainya pengukurannya tidak melebihi -3, baik dalam segi pemasaran dan pelaksanaan jati diri. Maka memerlukan pembinaan dan pengembangan dengan modul 3 yang berisi tentang uraian detail aplikasi prinsip-prinsip koperasi dan sistem pemasaran di koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut : a) Koperasi yang berada di kuadran 1 diajarkan untuk dilakukan pembinaan dan pengembangan melalui aplikasi modul 1; b) Koperasi yang berada di kuadran 2 diajarkan untuk dilakukan pembinaan dan pengembangan melalui aplikasi modul 2; c) Koperasi yang berada di kuadran 4 diajarkan untuk dilakukan pembinaan dan pengembangan melalui aplikasi modul 4; d) Koperasi yang berada di kuadran 3 diajarkan untuk dilakukan pembinaan dan pengembangan melalui aplikasi modul 3.